

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada CV. X mengenai analisis dan desain sistem informasi akuntansi atas siklus produksi, penulis menarik simpulan atas Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengendalian penggunaan bahan baku yang sedang dijalankan oleh CV. X adalah sebagai berikut :

- CV. X tidak memiliki bagan alir (*flowchart*).
- CV. X memiliki struktur organisasi yang terdiri dari fungsi pemasaran, fungsi keuangan, fungsi persediaan, fungsi produksi, dan fungsi gudang. Fungsi gudang merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman barang.
- CV. X menggunakan dokumen manual yang tidak memiliki jumlah rangkap yang memadai serta tidak bernomor urut tercetak.
- Pengendalian intern sistem informasi akuntansi siklus produksi dalam rangka pengendalian persediaan yang telah dijalankan oleh CV. X dengan cukup memadai antara lain :

- Proses produksi pada CV. X telah dilakukan oleh beberapa fungsi dalam perusahaan.
- Adanya sistem otorisasi atas pengeluaran bahan baku oleh fungsi persediaan yang harus berdasarkan pesanan pelanggan.
- Praktik yang sehat melalui pemberian cuti pada karyawannya.
- Pemilihan karyawan berdasarkan standar perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

- CV. X sebaiknya memisahkan fungsi pengiriman barang dari fungsi gudang.
- CV. X sebaiknya menambahkan jumlah rangkap pada setiap dokumen dan menggunakan nomor urut tercetak pada setiap dokumennya.
- CV. X sebaiknya menambahkan jenis dokumen lain pada siklus produksinya dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengendalian penggunaan bahan baku. Serta melakukan pencatatan akuntansi tertentu yang terkait dengan arus keluar masuk barang dari gudang selama proses produksi berlangsung.

- Surat Pengeluaran Bahan Baku harus diotorisasi oleh Bagian Persediaan dan harus berdasarkan Surat Informasi Pesanan Pelanggan yang telah di-*update*.
- Frekuensi penggunaan Surat Permintaan Bahan Baku sebaiknya diminimalisir. Karena Bagian Persediaan seharusnya sudah memiliki catatan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan sebelum memulai proses produksi.
- Arus keluar masuk barang dari gudang harus dicatat dalam Kartu Stok yang dilaporkan pada Bagian Persediaan setiap minggunya.
- Bagian Persediaan harus selalu meng-*update* Buku Besar Persediaan untuk menghindari kurangnya bahan baku saat proses produksi berlangsung.
- Bagian Pesediaan sebaiknya melakukan pemeriksaan mendadak pada jumlah persediaan bahan baku di gudang tanpa jangka waktu yang tetap.